

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Krisis ekonomi dan moneter yang sedang melanda bangsa Indonesia dimulai sejak akhir tahun 1997. Akibatnya para pelaksana sistem perekonomian bangsa Indonesia yang membuat banyak lembaga keuangan dan perbankan mengalami kesulitan dalam hal keuangan, tingkat suku bunga yang mengakibatkan tinggi biaya modal bagi sektor usaha yang pada akhirnya mengakibatkan merosotnya kemampuan sektor usaha produksi. Hal itu dapat berdampak pada kualitas aset perbankan menurun secara drastis, sementara sistem perbankan mempunyai kewajiban untuk membayar bunga kepada para depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing usaha pada sektor produksi yang menyebabkan berkurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsi sebagai *intermediator* dalam kegiatan investasi. Selama periode krisis ekonomi dan moneter, ada beberapa lembaga keuangan dan perbankan konvensional gulung tikar dan ada juga yang di *merger*. Diantaranya sesama lembaga keuangan dan perbankan, bahkan hampir semuanya gulung tikar jika seandainya tidak mendapatkan sumbangan dana dari pihak pemerintah. Sebaliknya perbankan syariah tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil sehingga mempunyai kinerja yang memadai dan dapat dianggap sebagai

model percontohan dari bank-bank dan lembaga keuangan konvensional. Cukup banyak bank dan lembaga keuangan konvensional yang membuka layanan syariah sebagai wujud dalam mengembangkan usahanya dalam menghadapi krisis ekonomi dan moneter. Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat mengeluarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Undang-Undang tersebut mengatur dengan rinci landasan hukum, serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh lembaga keuangan dan perbankan di Indonesia. Undang-Undang tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional maupun syariah.

Dalam hal ini penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang Tabungan Simpedes di Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan, dikarenakan tabungan simpedes memiliki minat yang cukup banyak dikalangan masyarakat dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan dan fasilitas-fasilitas yang cukup menarik. Tabungan simpedes mampu dijangkau untuk semua golongan masyarakat, tabungan simpedes juga memberikan banyak hadiah untuk nasabahnya disetiap bulan dan tahun periode. Oleh karena itu pihak bank terus berinovasi untuk memberikan produk-produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh nasabahnya, pihak bank juga berlomba-lomba dalam penawaran produk pendanaan mereka yang tentu saja bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keuntungan bagi nasabahnya. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan terus mengembangkan produk tabungan yang selalu memberikan keuntungan bagi nasabahnya agar memenuhi kebutuhan semua golongan masyarakat tanpa terkecuali. Dalam hal ini penulis

tertarik untuk mengetahui lebih jelas tentang tabungan simpedes yang merupakan produk tabungan dari Bank Rakyat Indonesia, oleh karena itu penulis ingin menjabarkan dengan laporan tugas akhir yang berjudul “PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN SIMPEDES DI BANK RAKYAT INDONESIA CABANG LAMONGAN”

## **1.2 Penjelasan Judul**

### **Pelaksanaan:**

Kegiatan ,cara ,Langkah-Langkah ,metode pembuatan untuk melakukann sesuatu.

### **Produk :**

Sesuatu yang dapat di tawarkan kepada nasabah yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan nasabah.

### **Tabungan :**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya.

### **Simpedes :**

Simpedes adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan yang dilayani di BRI, yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi serta jumlah pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldonya mencukupi.

**Di :**

Merupakan kata depan untuk menunjukkan tempat.

**Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan :**

Bank Rakyat Indonesia adalah bank milik pemerintah dalam hal ini BUMN yang bergerak dalam lingkup penghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan serta juga dapat memberikan pelayanan kredit bagi masyarakat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bersasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja syarat dan ketentuan tabungan Simpedes di Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan tabungan Simpedes di Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan
3. Apa keunggulan tabungan Simpedes dibandingkan dengan produk tabungan yang lain
4. Bagaimana cara perhitungan bunga tabungan Simpedes
5. Bagaimana strategi pemasaran tabungan Simpedes dalam upaya untuk meningkatkan minat nasabah untuk menabung pada produk tabungan Simpedes
6. Hambatan apa saja yang timbul dalam pelaksanaan tabungan Simpedes dan bagaimana alternatif penyelesaiannya

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan tabungan Simpedes di Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan
2. Untuk mengetahui langkah-langkah atau pelaksanaan prosedur tabungan Simpedes di Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan
3. Untuk mengetahui keunggulan tabungan Simpedes dibandingkan produk tabungan lain
4. Untuk mengetahui cara melakukan perhitungan bunga tabungan Simpedes
5. Untuk meningkatkan minat produk tabungan Simpedes pada masyarakat atau nasabah
6. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi saat pelaksanaan tabungan Simpedes dan cara menyelesaikannya

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan baik produk pendanaan, produk kredit, dan jasa khususnya tabungan Simpedes
  - b. Mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan tabungan simpedes
  - c. Mengetahui apa saja keunggulan-keunggulan yang ada pada tabungan Simpedes

- d. Mengetahui sistem pemberian bunga
- e. Dapat menabung dengan mudah dan cepat

## 2. Bagi Bank

Memperkenalkan dan sekaligus dapat meningkatkan penjualan produk tabungan khususnya simpedes secara lebih jelas.

## 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

### **1.6 Metode Penelitian**

Dalam pengumpulan data terdapat metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, buku-buku, catatan-catatan, dan laporan yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan rekening tabungan Simpedes

##### b. Wawancara

Suatu teknik yang dilakukan dengan tanya jawab/wawancara dengan responden. Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis yakni dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan rekening tabungan Simpedes, dan apabila dalam pertanyaan yang diajukan

ada hal yang kurang dimengerti oleh penulis maka penulis akan meminta penjelasan

## 2. Metode Analisis Data

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan mengenai pelaksanaan produk tabungan Simpedes di BRI, maka data yang akan digunakan untuk menganalisis yaitu dengan cara membandingkan antara hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan catatan yang sudah dilakukan di BRI Kantor Cabang Lamongan

### **1.7 Sistematika Penulisan**

#### BAB 1: Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan metode yang digunakan serta sistematika penulisan.

#### BAB 2: Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang berkait dengan topik yang ditulis seperti pengertian, tujuan, usaha bank, pengertian tabungan, syarat dan ketentuan pembukaan dan penutupan tabungan, serta perhitungan bunga tabungan dan strategi pemasaran.

#### BAB 3: Gambaran Subyek Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai seluruh sejarah umum berdirinya bank, struktur organisasi serta produk-produk yang ditawarkan.

**BAB 4: Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai syarat-syarat, keunggulan, bunga yang diberikan bank, serta prosedur-prosedur pembukaan dan penutupan tabungan, cara perhitungan bunga tabungan dan hambatan serta cara penyelesaiannya.

**BAB 5: Penutup**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan dari pembahasan masalah yang ada.